

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di jelaskan bahwa pengalaman kerja adalah lama kerja atau masa kerja seorang karyawan dalam memahami tugas dan kewajiban dalam bekerja. Pengalaman kerja akan berpengaruh terhadap kinerja seorang guru. Dari pengalaman yang baik tentu akan memberikan kontribusi yang baik pula pada kinerjanya. Semakin lama ia bekerja, maka berpengaruh pula terhadap tingkat pendapatan yang di terimanya.

Beban kerja berfokus pada jumlah jam mengajar seorang guru. Namun dalam penelitian ini, beban kerja yang banyak tidak berdampak positif terhadap kinerja guru. Hal ini perlu di evaluasi terkait beban kerja yang berikan agar guru tetap bisa menikmati proses kerjanya. Semakin banyak beban kerja yang di terima, maka akan berpengaruh pula terhadap tingkat pendaptaannya.

Kinerja guru memberikan dampak positif terhadap pendapatan. Namun secara pengaruh langsung, tidak memiliki pengaruh langsung kinerja guru terhadap pendapatan artinya jika kinerja guru meningkat tidak berdampak pada peningkatan pendapatan. Tentu dalam hal ini kita melihat bahwa, guru di SMA Swasta Kota Jambi berusaha secara totalitas untuk memberikan kontribusi terbaiknya tanpa melihat pendapatan yang di terimanya.

Maka dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa, pengalaman kerja dan beban kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap pendapatan. Pengalaman kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja, namun beban kerja tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja. Kinerja mempunyai pengaruh

langsung terhadap pendapatan. Pengalaman kerja memiliki pengaruh langsung secara signifikan terhadap kinerja guru, melalui kinerja guru secara pengaruh langsung tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap pendapatan guru. Beban kerja tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja guru, melalui kinerja guru secara pengaruh langsung tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap pendapatan guru di SMA Swasta Kota Jambi

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang ada, maka penulis membuat rekomendasi beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- Berdasarkan deskripsi pada variabel pengalaman kerja guru di peroleh bahwa guru yang memiliki pengalaman kerja baru paling banyak, sehingga perlu di berikan pelatihan dan kompetensi yang baik untuk tetap bisa mempertahankan dan mengembangkan kinerjanya.
- Berdasarkan data pada variabel beban kerja, rata-rata guru memiliki jam kerja normal. Sehingga untuk memaksimalkan potensi guru, harus di pertahankan terkait jumlah kerja yang sesuai dengan kompetensi yang di miliki.
- Berdasarkan deskripsi data pada variabel Kinerja Guru di peroleh bahwa kinerja guru SMA Swasta di Kota Jambi sangat baik. Namun, belum berimbang oleh pendapatan yang di dapatkan setiap bulannya. Beban kerja yang banyak belum tentu dapat menghasilkan kinerja yang baik. Oleh karena perlu di perhatikan antara beban kerja dan kinerja agar bisa seimbang dengan pendapatannya.

- Sekolah memberikan apresiasi kepada guru atas kinerja yang baik, agar guru di SMA Swasta Kota Jambi selalu memiliki semangat untuk berkontribusi dalam proses pendidikan.
- Sekolah berupaya dan berusaha untuk bisa mensejahterakan guru melalui program atau aktivitas yang dapat meningkatkan pendapatan guru.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti kinerja guru harapannya adalah melakukan penelitian dengan responden yang lebih luas agar dapat mengidentifikasi secara kompleks faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja guru.
- Disarankan agar peneliti selanjutnya yang akan menyelidiki masalah yang sama memilih subjek penelitian dengan karakteristik yang berbeda dan juga memilih variabel baru yang menarik untuk diteliti. Ini akan membantu menambah pengetahuan baru untuk digunakan sebagai penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya.